

**STUDI GEOLOGI DAN KONTROL STRUKTUR GEOLOGI  
TERHADAP POLA MINERALISASI TIMAH PRIMER,  
DAERAH BLOK PENZA, DESA TEMPILANG,  
KECAMATAN TEMPILANG, KABUPATEN BANGKA BARAT,  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

**ABSTRAK**

**Rizky Darmawan  
111.130.192**

Daerah penelitian berada penelitian berada disebelah barat laut pusat kota Pangkal Pinang, tepatnya berada di desa Tempilang, Kecamatan Tempilang, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung. Pada koordinat 574870 mN-9770890 mS, 576720 mN-9770890 mS, 574870 mN-9769410 mS, 576720 mN-9769410 mS.

Berdasarkan aspek – aspek geomorfologi, daerah penelitian dapat dibagi menjadi 5 bentuklahan yaitu : Bukit Terisolir (D1), Dataran Denudasional (D2), Dataran Aluvial (F1), *Pit* (A1) dan *Tailing* (A2).

Stratigrafi daerah penelitian dibagi menjadi tiga satuan batuan. Berurutan dari tua ke muda adalah satuan batupasir Tanjunggending (Trias Awal), satuan granit Klabat-Tipe S (Trias Akhir-Jura Awal), dan Endapan Aluvial (Holosen – Resen). Struktur geologi berupa kekar dan sesar *oblique*, yaitu sesar mendatar kanan naik (*reverse right slip fault*,) dan sesar mendatar kiri turun (*normal left slip fault*).

Berdasarkan analisis petrografi, mineragrafi, ASD (*Analytical Spectral Device*), XRF (*X-Ray Flourence*) diperoleh distribusi pola mineralisasi Sn pada daerah penelitian dikontrol oleh struktur geologi. Pola mineralisasi utama di daerah penelitian berupa urat dengan mengikuti pola kekar tensi terisi kuarsa, Mn dan cassiterite sebagai urat pembawa timah, dengan kenampakan berupa urat berlembar (*sheeted vein*) yang memiliki arah penyebaran barat laut-tenggara dengan *dipping* ke arah selatan-barat daya sebagai *extension fracture* Serta sebagai *realse fracture* yang terisi kuarsa dan minor cassiterite yang memiliki arah N 020<sup>0</sup> E-N 050<sup>0</sup> E dengan arah tegasan utama timur laut-barat daya. dan struktur lain berupa stockwork. Mineralisasi logam utama pada daerah penelitian adalah Sn (timah) dengan mineral pembawa logam Sn yaitu cassiterite (SnO<sub>2</sub>). Potensi positif berupa timah dan akumulasi air alamiah, serta potensi negatif berupa *debris flow*.

**Kata Kunci :** Granit tipe S, Cassiterite, Timah, *Extension fracture*, *debris flow*